



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 31 Agustus 2016

Halaman: 10

# Kampung Wisata Tak Asal Bentuk

**JOGJA**—Kota Yogyakarta memiliki banyak kampung yang berpotensi dikembangkan sebagai kampung wisata. Hanya saja dibutuhkan aturan-aturan supaya pengembangannya lebih terarah.

"Kami akan mulai mengajukan usulan mengenai aturan pembentukan kampung wisata agar lebih terarah dan bisa berkembang. Tidak asal membentuk saja," kata Ketua Forum Komunikasi Kampung Wisata Kota Yogyakarta, Sigit Istiarto, Selasa (30/8) di balaikota, di sela-sela acara pembekalan persiapan Gelar Kampung Wisata yang diikuti pengurus Forum Kampung Wisata dan Jajaran SKPD.

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bersama Forum Komunikasi Kampung Wisata mulai melakukan sinergi antar-Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk menguatkan dan mengembangkan kampung wisata sebagai tujuan wisata alternatif di Kota Yogyakarta.

"Ada banyak hal yang dibutuhkan untuk pengembangan kampung wisata sehingga perlu didukung oleh banyak pihak. Oleh karena itu, akan ada tim dari berbagai SKPD yang akan bersama-sama mengembangkan kampung wisata," tambah Sigit.

Menurut dia, pengembangan kampung wisata sebaiknya tidak hanya ditangani oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan seperti yang selama ini dilakukan, tetapi perlu didukung oleh instansi lain guna membangun sarana prasarana, penguatan sumber daya manusia, kelestarian lingkungan serta pemasaran produk yang dihasilkan kampung wisata tersebut.

Pembentukan kampung wisata di Kota Yogyakarta dimulai pada 2006 yaitu Kampung Wisata Dipowinatan dan selanjutnya berkembang cukup pesat pada 2011 melalui program PNPM pariwisata.

Hingga saat ini, terdapat 17 kampung wisata namun baru lima kampung yang bisa berkembang dengan baik. Salah satu indikator perkembangan kampung wisata adalah jumlah wisatawan yang berkunjung serta paket wisata yang ditawarkan.

Kelima kampung wisata tersebut adalah Dipowinatan yang memiliki keunikan di bidang sosial budaya dan seni, Kampung Rejowinangun yang mengembangkan banyak kluster, Kampung Cokrodiningratan yang memiliki keunggulan *ecotourism* dan heritage, serta Kampung Dewobroto dan Kampung Pakualaman.

"Kami berharap agar seluruh kampung wisata yang ada di Kota Yogyakarta bisa memiliki paket wisata. Memang beral, tetapi harapannya semua kampung yang sudah terbentuk bisa berkembang," kata Sigit.

Selain 17 kampung yang sudah ada, masih ada beberapa kampung yang mulai merintis pembentukan kampung wisata di antaranya Jogoyudan, Bumijo, Bausasaran, Suryatmajan, dan Giwangan.

Sampai saat ini, Sigit mengatakan, permasalahan yang dihadapi kampung wisata tidak jauh dari kesiapan sumber daya manusia serta komitmen warga untuk mengembangkan kampungnya.

"Masalah klasik selalu muncul, yaitu kesulitan menggerakkan warga untuk mengembangkan kampung wisata. Banyak warga yang juga disibukkan dengan aktivitas lain," katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang Objek dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Budi Santoso mengatakan, Festival Kampung Wisata berlangsung 2-4 September di Benteng Vredeburg. (\*)

**AUDIENSI** – Walikota Haryadi Suyuti foto bersama pengurus Forum Komunikasi Kampung Wisata, usai acara audiensi dan pembekalan di balaikota, Selasa (30/8) kemarin.

*- Bappeda  
- Disporbud  
@Netral  
@Segera  
@Untuk Diketahui*

| Sifat       | Tindak Lanjut                             |
|-------------|-------------------------------------------|
| Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| Segera      | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui  |
| Biasa       | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers       |

| Instansi                           | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Badan Perencanaan Pembangunan   |              |        |                 |

Yogyakarta, 22 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005